

Analisis Tingkat Keberhasilan dan Kegagalan Terjadinya Gol pada Pertandingan Sepakbola Final Liga Champions 2013 dan Final Liga Champions 2014

Galih Alon Tatu Siaga

S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
gatsbyipa2@gmail.com
Dr. Achmad Widodo, M.Kes

ABSTRAK

Permainan sepakbola bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan, satu regu dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan. Memasukkan bola ke gawang dapat dilakukan melalui heading, tendangan bebas langsung, tendangan bebas tidak langsung, tendangan pinalti, tendangan di luar kotak pinalti dan tendangan di dalam kotak pinalti. Karena itu peneliti mengambil tema penelitian tentang keberhasilan dan kegagalan terjadinya gol pada pertandingan sepakbola, dengan tujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan terjadinya gol pada pertandingan sepakbola. Metode pada penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu menggunakan logika dasar, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen. Subjek dalam penelitian ini adalah pertandingan sepakbola final Liga Champions 2013 antara Bayern Munchen VS Borussia Dortmund dan final Liga Champions 2014 antara Real Madrid VS Atletico Madrid yang berasal dari *You Tube*. Hasil penelitian dari semua tim yang bertanding menunjukkan Heading/shooting: untuk keberhasilan 37,5% dan kegagalan 24,07%, tendangan bebas langsung: untuk keberhasilan tidak terjadi dan kegagalan 11,1%, tendangan bebas tidak langsung: untuk keberhasilan tidak terjadi dan kegagalan 5,6%, tendangan pinalti: untuk keberhasilan 25% dan untuk kegagalan tidak terjadi, tendangan di luar kotak pinalti: untuk keberhasilan tidak terjadi dan kegagalan 24,07%, tendangan di dalam kotak pinalti: untuk keberhasilan 37,5% dan kegagalan 35,2%. Simpulan dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan terjadinya gol melalui tendangan di dalam kotak pinalti, heading/shooting dan tendangan pinalti lebih besar daripada tingkat keberhasilan terjadinya gol melalui tendangan di luar kotak pinalti, tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung.

Kata Kunci : Sepakbola, Keberhasilan, Kegagalan, Gol

ABSTRACT

The game of soccer aims to put the ball to the opponent and try to keep your hand to yourself not to conceded, one squad declared win if the ball can enter the most against an opponent. Insert the ball into the goal can be done through heading, a direct free kick, an indirect free kick, penalty kick, kick out of the box penalty and kick in the box penalty. Therefore, the researcher conducted a research about success and failure of the goal on a football match, with a purpose to find out what are the factors of success and failure of the goal on a football match. The researcher used the ex post facto research method, it means by using basical logic, while in this research, there was no direct manipulations toward the independent variables. A subject in this research is football match final Champions League 2013 between Bayern Munchen VS Borussia Dortmund and final Champions League 2014 between Real Madrid VS Atletico Madrid derived from You Tube. The research team of all the match later show a heading/shooting: to success 37,5 % and failure 24,07 %, a free kick direct: to success do not happen and failure 11.1 %, a free kick indirect: to success do not happen and failure 5.6 %, penalty kick: to success 25 % and to failure do not happen, a kick out of the box penalty: to success do not happen and failure 24,07 %, kick in the box penalty: to success 37,5 % and failure 35,2 %. The conclusions of this research is the success rate of the occurrence of goals from kick in the box penalty, heading/shooting and penalty kick larger than the success rate of the occurrence of goals from a kick out of the box penalty, a direct free kick and an indirect free kick.

Key Words: football, success, failure, goal

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Permainan ini dapat, menggunakan kedua kaki, kepala, atau bagian tubuh lainnya kecuali kedua tangan untuk memainkan dan mengontrol bola, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan tangan di daerah pinalti.

Dengan perkembangan sepakbola yang semakin pesat, mulai timbul untuk membentuk badan sepakbola dunia, yaitu FIFA (*Federation International de Football Associations*) pada tahun 1904. Bersamaan dengan kurun waktu berdirinya FIFA, masing-masing badan sepakbola benua dan kawasan itu menyelenggarakan kejuaraan sepakbola untuk tim nasional. Negara anggota ataupun kompetisi antar klub di wilayahnya masing-masing. Sebagai contoh UEFA sejak tahun 1955 menyelenggarakan kompetisi tahunan antar klub Eropa sekarang di kenal dengan Liga Champions (Nugraha, 2013: 18).

Dalam permainan sepakbola mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang dan juga bertahan menjaga gawangnya sendiri dari serangan lawan, tim yang sanggup memasukkan bola sebanyak-banyaknya hingga pertandingan berakhir maka tim tersebut adalah pemenangnya.

Mengapa gol itu bisa terjadi, dalam hal ini ada beratus-ratus masalah yang menyebabkan terjadinya sebuah gol. Menurut (Soedjono, 1985: 8) pada dasarnya, ada 5 faktor penyebab utama terjadinya gol. Kelima faktor tersebut ialah :

- 1) Kurang memberikan tekanan terhadap lawan yang menguasai bola
- 2) Kurang memberikan bantuan kepada pemain yang menghadapi lawan yang menguasai bola
- 3) Gagal mengikuti lawan
- 4) Gagal membersihkan bola
- 5) Permainan pola posisi

Dalam pertandingan sepakbola masing-masing tim mempunyai fisik, taktik, dan mental yang relatif seimbang. Kondisi fisik adalah salah satu prasyarat yang sangat diperlukan dalam setiap usaha peningkatan prestasi seorang atlet, bahkan dapat dikatakan dasar landasan titik tolak suatu awalan olahraga prestasi (Sajoto, 1988: 57). Mengingat tujuan sepakbola adalah berusaha memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha menjaga gawang agar tidak terjadi gol.

Berikut ini mengenai proses terjadinya gol dalam suatu pertandingan :

- 1) Heading
- 2) Tendangan bebas langsung
- 3) Tendangan bebas tidak langsung
- 4) Tendangan pinalti
- 5) Tendangan di luar kotak pinalti

6) Tendangan di dalam kotak pinalti

Dari 6 aspek akan menggambarkan karakteristik dari terjadinya gol pada pertandingan sepakbola. Oleh sebab itu analisis dalam olahraga perlu dilakukan baik oleh *coach* maupun *analyst* untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada pemain. Analisis ini sangat bermanfaat bagi seorang atlet untuk di jadikan sebagai acuan pengembangan kemampuan dalam bermain sepakbola.

Dari uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan dari delapan unsur tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto, dkk, 2000: 7).

Dalam perkembangan selanjutnya, sepakbola semakin menunjukkan sisi positifnya dalam membangun mental dan fisik masyarakat. Sepakbola juga menjadi ajang pembuktian jati diri serta media kompetisi yang sehat di masyarakat.

Dengan perkembangan sepakbola yang semakin pesat, mulai timbul untuk membentuk badan sepakbola dunia, yaitu FIFA (*Federation International de Football Associations*) pada tahun 1904. Bersamaan dengan kurun waktu berdirinya FIFA, masing-masing badan sepakbola benua dan kawasan itu menyelenggarakan kejuaraan sepakbola untuk tim Nasional Negara anggota ataupun kompetisi antar klub di wilayahnya masing-masing. Sebagai contoh UEFA sejak tahun 1955 menyelenggarakan kompetisi tahunan antar klub eropa sekarang di kenal dengan Liga Champions (Nugraha, 2013: 18).

Untuk keikutsertaan di Liga Champions ditentukan oleh posisi tim-tim di liga domestik dan melalui sistem kuota, negara-negara yang mempunyai liga domestik yang lebih kuat diberikan lebih banyak tempat. Klub yang bermain di liga domestik yang lebih kuat juga mulai ikut pada babak yang lebih akhir. Misalnya, tiga liga terkuat, menurut peringkat UEFA, akan melihat juara dan runner-upnya langsung masuk ke babak fase grup, dan peringkat ketiga dan keempat masuk pada babak kualifikasi ketiga. Ada pengecualian pada peraturan ini; juara bertahan Liga Champions lolos secara otomatis ke babak grup tanpa tergantung posisi akhirnya di liga domestik. Dalam perputaran kompetisi liga Champion klub-klub bertarung sengit

Analisis Tingkat Keberhasilan dan Kegagalan Terjadinya Gol pada Pertandingan Sepakbola Final Liga Champions 2013 dan Final Liga Champions 2014

untuk menempati posisi teratas sehingga layak ikut serta kejuaraan ini.

Dalam kurun 4 tahun ke belakang partai final Liga Champions hanya di dominasi oleh klub-klub yang berasal dari Negara Spanyol, Inggris, Italy, dan Jerman. Contohnya saja final pada tahun 2009/2010 yaitu tim Inter Milan dengan Bayern Munchen yang berahir dengan skor 2-0 untuk kemenangan Inter Milan, pada tahun 2010/2011 mempertemukan Barcelona dengan Manchester United, pertandingan ini dimenangkan Barcelona dengan skor 3-1. Pada tahun 2011/2012 mempertemukan Bayern Munchen dengan Chelsea dengan skor 1-1 dan diakhiri dengan tendangan pinalti 4-3 untuk kemenangan Chelsea. Pada tahun 2012/2013 mempertemukan dua tim dari Jerman yaitu Bayern Munchen dengan Borussia Dortmund laga ini berakhir dengan kemenangan Bayern Munchen dengan skor 2-1. Dan edisi final 2013/2014 mempertemukan dua tim dari Spanyol yaitu Real Madrid dengan Atletico Madrid, laga ini berakhir dengan kemenangan Real Madrid dengan skor 4-1.

Pengertian Gol

Proses terjadinya gol adalah suatu keadaan yang tercipta bila bola sepenuhnya melewati separuh gawang, di antara tiang gawang dan di bawah mistar, asalkan sebelum itu tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan permainan yang dilakukan oleh tim yang memasukkan gol (FIFA, 2010: 56).

Sedangkan menurut (Nugraha, 2013: 68) mendefinisikan gol adalah bola harus melewati dan masuk ke dalam gawang secara menyeluruh.

Pengertian Keberhasilan Dan Kegagalan

- 1) Keberhasilan adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha dalam mencapai tujuan atau mendatangkan hasil (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Yang dimaksud dalam penelitian ini keberhasilan mencetak gol dalam pertandingan sepakbola.
- 2) Kegagalan adalah sesuatu tidak terjadi karena ketidakberhasilan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Yang dimaksud kegagalan dalam penelitian ini adalah kegagalan dalam mencetak gol dalam pertandingan sepakbola.

Profil Bayern Munchen

Fußball-Club Bayern München e.V., juga dikenal sebagai FC Bayern München, FC Bayern Munich, atau FC Bayern, adalah sebuah klub olahraga Jerman yang berbasis di München, Bavaria yang bermain di Bundesliga, tingkat atas sistem liga sepakbola Jerman, dan merupakan klub paling sukses dalam sejarah sepak bola Jerman.

Nama lengkap	: Fußball-Club Bayern München e. V.
Julukan	: <i>Der FCB Die Bayern</i> (Orang Bavaria), <i>Stern des Südens</i> (Bintang di Selatan), <i>Die Roten</i> (Si Merah), FC Hollywood.
Didirikan	: 27 Februari 1900
Stadion	: Allianz Arena, München, Jerman(Kapasitas: 71.137)
Presiden	: Karl Hopfner
Manajer	: Pep Guardiola
Posisi 2013-2014	: Juara, Bundesliga

Skuad Bayern Munchen

(1) Neuer (GK), (4) Dante (DF), (6) Thiago (MF), (7) Ribery (MF), (8) Martinez (MF), (9) Mandzukic (FW), (10) Robben (MF), (11) Shaqiri (MF), (13) Rafinha (DF), (14) Pizarro (FW), (17) Boateng (DF), (18) Bernat (DF), (20) Rode (MF), (21) Lahm (DF)(C), (22) Tom Starke (GK), (23) Weiser (MF), (25) Muller (FW), (26) Contento (DF), (27) Alaba (DF), (28) Badstuber (DF), (31) Schweinsteiger (MF), (34) Hojbjerg (MF), (37) Green (MF), (38) Sallahi (DF).

Daftar susunan pemain inti Bayern Munchen di final Liga Champions 2013

(1) Neuer (GK), (4) Dante (DF), (7) Ribery (MF), (8) Martinez (MF), (9) Mandzukic (FW), (10) Robben (MF), (17) Boateng (DF), (21) Lahm (DF)(C), (25) Muller (FW), (27) Alaba (DF), (31) Schweinsteiger (MF).

Profil Borussia Dortmund

Nama klub	: Ballspielverein Borussia 09 e.V. Dortmund (Borussia Dortmund)
Julukan Klub	: - Die Borussen (The Borussians) - Die Schwarzgelben (The Black Yellows)
Tanggal berdiri	: 19 Desember 1909
Stadion klub	: Westfalenstadion
Lokasi	: Dortmund
Kapasitas	: 80.720
Presiden klub	: Reinhard Rauball
Pelatih klub	: Jurgen Klopp
Liga	: Bundes Liga Jerman
Kostum	: Kuning-hitam (Home), dominasi hitam-kuning (Away), abu-hitam (ketiga)
Situs resmi	: http://www.bvb.de

Skuad Borussia Dortmund

(1) Weidenfeller (GK)(C), (3) Hornschuh (DF), (4) Subotic (DF), (5) Kehl (MF), (6) Bender (MF), (7) Leitner (MF), (8) Gundogan (MF), (9) Lewandowski (FW), (10) Gotze (MF), (11) Reus (FW), (15) Hummels (DF), (16) Blaszczykowski (MF), (18) Nuri Sahin (MF), (19) Grosskreutz (MF), (20) Langerak (GK), (21) Kirch (MF), (22) Owomoyela (DF), (23) Schieber (FW), (26) Piszczek (DF), (27) Santana (DF), (28) Amini (MF), (29) Schmelzer (DF), (30) Gunter (DF), (31) MF Bakalorz (MF), (32) Bittencourt (MF), (33) Alomerovic (GK), (34) Ducksch (FW), (38) Bajner (FW).

Daftar susunan pemain inti Borussia Dortmund di final Liga Champions 2013

(1) Weidenfeller (GK)(C), (4) Subotic (DF), (6) Bender (MF), (8) Gundogan (MF), (9) Lewandowski (FW), (11) Reus (FW), (15) Hummels (DF), (16) Blaszczykowski (MF), (19) Grosskreutz (MF), (26) Piszczek (DF), (29) Schmelzer (DF).

Profil Real Madrid

Nama lengkap : Real Madrid Club de Fútbol (Real Madrid F.C)
Tanggal berdiri : 6 Maret 1902
Julukan : Los Blancos, El Real
Stadion : Santiago Bernabeu
Lokasi stadion : Madrid, Spanyol
Kapasitas stadion : 81.254
Ketua klub : Florentino Pérez
Manajer/Pelatih : Carlo Ancelotti
Situs resmi : <http://www.realmadrid.com>

Skuad Real Madrid

(1) Casillas (GK)(C), (2) Varane (DF), (3) Pepe (DF), (4) Ramos (DF), (5) Coentrao (DF), (6) Khedira (MF), (7) Ronaldo (FW), (9) Benzema (FW), (11) Bale (FW), (12) Marcelo (DF), (13) Jesus Fernandez (GK), (14) Alonso (MF), (15) Carvajal (DF), (16) Casemiro (MF), (17) Arbeloa (DF), (18) Nacho Fernandez (DF), (19) Modric (MF), (20) Jese Rodriguez (FW), (21) Morata (FW), (22) Angel Di Maria (MF), (23) Isco (MF), (24) Illarramendi (MF), (25) Diego Lopez (GK).

Daftar susunan pemain inti Real Madrid di final Liga Champions 2014

(1) Casillas (GK)(C), (2) Varane (DF), (4) Ramos (DF), (5) Coentrao (DF), (6) Khedira (MF), (7) Ronaldo (FW), (9) Benzema (FW), (11) Bale (FW), (15) Carvajal (DF), (19) Modric (MF), (22) Angel Di Maria (MF).

Profil Atletico Madrid

Klub Atletico de Madrid adalah salah satu dari tiga klub terbesar dan tersukses yang ada di Spanyol. Atletico Madrid resmi didirikan pada tanggal 26 April 1903 dengan nama Athletic Club de Madrid yang bermarkas di ibukota Spanyol, Madrid. Tahun 1939 setelah perang saudara Spanyol usai, Atletico Madrid melakukan *merger* dengan klub Aviacion Nacional Zaragoza sehingga berubah nama menjadi Athletic Aviacion de Madrid. Setelah tahun 1940 memenangkan gelar La Liga pertama dan berhasil mempertahankan musim depannya, Atletico Madrid mengubah namanya lagi menjadi Aviacion Atletico de Madrid dan di tahun 1947 Atletico Madrid memutuskan untuk mengganti nama menjadi Club Atletico de Madrid.

Atletico Madrid telah melalui perjalanan di La Liga dengan keadaan bergelombang setiap musimnya, seperti yang terjadi di pertengahan tahun 1950-an, ketika telah muncul kemungkinan bahwa Atletico Madrid akan mengkonsolidasikan statusnya sebagai klub besar namun klub tersebut harus gagal untuk mengambil peluangnya di laga-laga penentu. Itulah sebabnya mengapa Atletico Madrid dikatakan oleh sekumpulan orang sebagai raksasa tidur Spanyol.

Stadion Vicente Calderon dikenal mempunyai reputasi stadion paling angker yang ada di Spanyol saat Atletico Madrid menggelar laga kandangnya. Sebagian besar pendukung setia Atletico Madrid mempunyai latar belakang kelas pekerja namun mereka merupakan salah satu pendukung yang paling bergairah di Spanyol. Atletico Madrid mendorong persaingan besar dengan tim sekotanya, Real Madrid yang mana bila keduanya bertemu di lapangan disebut dengan laga El Derbi Madrileno.

Skuad Atletico Madrid

(1) Aranzubia (GK), (2) Godin (DF), (3) Filipe (DF), (4) Mario Suarez (MF), (5) Tiago (MF), (6) Koke (MF), (7) Adrian (FW), (8) Raul Garcia (MF), (9) Villa (FW), (10) Arda Turan (MF), (11) C. Rodriguez (MF), (12) Alderweireld (DF), (13) Courtois (GK), (14) Gabi (MF)(C), (15) Diego (MF), (17) Manquillo (DF), (18) J. Gimenez (DF), (19) Diego Costa (FW), (20) Juanfran (DF), (22) E. Insua (DF), (23) Miranda (DF), (25) Bono (GK), (27) Borja Gonzalez (FW), (31) Borja Galan (FW), (34) Calero (MF), (35) F. Gallas (DF), (36) D. Aquino (FW), (41) M. N'doye (MF), (42) Kader (DF).

Daftar susunan pemain inti Atletico Madrid di final Liga Champions 2014

(13) Courtois (GK), (2) Godin (DF), (3) Filipe (DF), (5) Tiago (MF), (6) Koke (MF), (8) Raul Garcia (MF), (9) Villa (FW), (14) Gabi (MF), (19) Diego Costa (FW), (20) Juanfran (DF), (23) Miranda (DF).

Profil Arjen Robben

Profil pemain Bayern Munchen asal Belanda yakni Arjen Robben. Arjen Robben adalah pemain yang berposisi sebagai *Winger*, sebelum membela FC Hollywood, Robben sempat membela beberapa klub besar Eropa antara lain Chelsea dan Real Madrid. Pemain yang memiliki kecepatan dan akselerasi yang bagus ini, dijuluki Manusia Kaca karena mudah dilanda cedera. Arjen Robben adalah salah satu pemain kunci Tim Oranye Belanda.

Nama lengkap : Arjen Robben
Tempat lahir : Bedum, Netherlands
Tanggal lahir : 23 Januari 1984
Kebangsaan : Netherlands
Posisi : Sayap
Bermain di Klub : Bayern Munchen

Profil Bastian Schweinsteiger

Bagi para penggemar sepakbola diseluruh dunia, pasti sudah mengenal gelandang Tim Nasional Jerman ini. Bastian Schweinsteiger saat ini membela klub besar Liga Jerman yaitu Bayern Munchen atau yang dikenal dengan FC Hollywood. Pintar dalam mencari celah, memiliki umpan-umpan yang akurat, dan dipadukan dengan tendangan yang keras, merupakan kelebihan dari gelandang berusia 26 tahun ini.

Nama lengkap : Bastian Schweinsteiger
Tanggal kelahiran: 1 Agustus 1984
Tempat kelahiran: Kolbermoor Munchen, Bavaria, Jerman Barat
Tinggi : 1,83 m
Posisi : Gelandang
Klub saat ini : Bayern Munchen

Profil Mario Gotze

Mario Gotze adalah pemain sepak bola profesional berkebangsaan Jerman yang bermain sebagai gelandang serang untuk Bayern Munchen di Bundesliga dan tim nasional Jerman. Gotze dapat pula bermain sebagai gelandang tengah dan gelandang sayap. Dia diperkirakan akan menjadi pemain kelas dunia karena kecepatan, kemampuan teknik, dan kreatifitas yang dimilikinya.

Nama lengkap : Mario Gotze
Tanggal lahir : 3 Juni 1992
Tempat lahir : Memmingen, Jerman
Tinggi : 1,76 m

Posisi : Gelandang serang
Klub saat ini : Bayern Munchen
Nomor punggung : 19

Profil Marco Reus

Marco Reus adalah pesepakbola profesional asal Jerman, yang saat ini bermain untuk klub Borussia Dortmund. Pemain yang berposisi sebagai Gelandang serang ini, memiliki peran vital dalam mengatur lini tengah The Borussen. Marco Reus berhasil membawa Dortmund melaju ke Final Liga Champions musim 2012-2013 bertemu dengan rival abadinya Bayern Munchen.

Nama lengkap : Marco Reus
Tanggal lahir : 31 Mei 1989
Tempat lahir : Dortmund, Jerman Barat
Posisi : Gelandang serang
Klub saat ini : Borussia Dortmund
Nomor punggung : 11

Profil Robert Lewandowski

Robert Lewandowski adalah penyerang asal Polandia yang saat ini membela klub Bundesliga Borussia Dortmund. Robert Lewandowski saat ini, sedang hangat dibicarakan pada bursa transfer, dimana raksasa Inggris Manchester United dikabarkan tertarik untuk memboyongnya ke Old Trafford. Permainannya yang konsisten dan impresif membuat Fergie kepincut kepada striker 24 tahun tersebut.

Nama lengkap : Robert Lewandowski
Tempat lahir : Warsaw, Polandia
Tanggal lahir : 21 Agustus 1988
Kebangsaan : Polandia
Posisi : Penyerang
Bermain di klub : Borussia Dortmund

Profil Cristiano Ronaldo

Saat ini Cristiano Ronaldo membela klub Real Madrid dan juga timnas Portugal. Posisinya berada pada sayap kanan dan penyerang. Sebelum bergabung dengan klub Real Madrid, dia pernah bermain di beberapa klub lain. Salah satu hal yang membuat nama Cristiano Ronaldo melambung tinggi dan sukses dengan karirnya sekarang adalah saat dia bergabung dengan klub Manchester United. Saat berada di klub tersebut, dia juga memiliki nama sapaan yaitu CR7. CR adalah kependekan dari namanya sedangkan 7 adalah nomor punggungnya.

Yang menjadi salah satu kelebihan Ronaldo dibanding pemain lainnya adalah kemampuannya dalam mengolah bola dan kelincahan kakinya serta ketajamannya dalam mencetak gol. Bahkan pernah menjadi top skor Liga Inggris saat bermain di Manchester United musim 2007/2008 sekaligus top skor Liga Champion musim 2007/2008. Serta

menjadi top skor Liga Spanyol saat membela Real Madrid musim 2010/2011.

Nama lengkap : Cristiano Ronaldo dos Santos Aveiro
Tempat tanggal lahir : Funchal, Madeira, Portugal, 5 Februari 1985
Tinggi badan : 1,86 m
Posisi : Sayap kanan, penyerang
Klub saat ini : Real Madrid
Kebangsaan : Portugal
Nomor punggung : 7
Nama ayah : Jose Dinis Aveiro
Nama ibu : Maria Dolores

Profil David Villa

Biodata pemain timnas Sepakbola Spanyol yang kini membela klub Atletico Madrid yaitu David Villa. David Villa, adalah penyerang tajam yang berskill tinggi, kemampuan mendribling bola yang bagus dan mampu mencetak gol dari sudut manapun, membuat dia selalu menjadi andalan di Timnas maupun di klubnya.

Nama lengkap : David Villa Sanchez
Tanggal lahir : 3 Desember 1981
Tempat lahir : Lango, Asturias, Spanyol
Tinggi : 1,75 m
Posisi : Penyerang
Klub saat ini : Atletico Madrid
Nomor punggung : 7

Heading

Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpun, mencetak gol dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola (Sucipto, dkk, 2000: 32).

Tendangan bebas langsung

Tendangan bebas langsung adalah tendangan yang dilakukan pemain penyerang ketika pemain bertahan melakukan pelanggaran, dan wasit menghukum tendangan bebas langsung, ketika tendangan dilakukan dan terjadi gol maka gol tersebut dinyatakan sah (Justinus, 2005: 28).

Tendangan bebas tidak langsung

Tendangan dilakukan dari tempat dimana terjadi pelanggaran dan gol hanya dapat disahkan bola tersebut sudah menyentuh atau tersentuh pemain lainnya sebelum masuk ke dalam gawang (Justinus, 2005: 28).

Tendangan pinalti

Tendangan pinalti diberikan jika terjadi pelanggaran di dalam kotak pinalti yang dilakukan oleh salah satu pemain dari tim yang sedang diserang (Nugraha, 2013: 56).

Tendangan di dalam kotak pinalti

Menembak atau *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk untuk menciptakan gol dari berbagai posisi (Justinus, 2005: 10).

Tendangan di luar kotak pinalti

Menembak atau *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk untuk menciptakan gol dari berbagai posisi (Justinus, 2005: 10).

Tendangan yang dilakukan dari jarak 1 meter dan seterusnya diluar garis kotak pinalti, namun dalam tendangan ini dituntut teknik dan tingkat akurasi yang sangat tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Expost Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika x maka y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen (Sugiyono, 2011:7). Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan terjadinya gol pada pertandingan final Liga Champions 2013 antara Bayern Munchen VS Borussia Dortmund dan final Liga Champions 2014 antara Real Madrid VS Atletico Madrid.

Sumber dan Data Penelitian

Sumber data yang diambil merupakan data yang diambil melalui hasil rekaman video pertandingan sepakbola final Liga Champions 2013 antara Bayern Munchen VS Borussia Dortmund dan final Liga Champions 2014 antara Real Madrid VS Atletico Madrid yang diambil dari jaringan internet, salah satunya *youtube*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi video pertandingan sepakbola yang akan dianalisis.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengambil data dan dokumentasi dari hasil rekaman pertandingan sepakbola final Liga Champions 2013 antara Bayern Munchen VS Borussia Dortmund dan final Liga Champions 2014 antara Real Madrid VS Atletico Madrid yang di download dari jaringan internet.

Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan *instrument* penelitian yang dibutuhkan seperti laptop, video pertandingan sepakbola, tabel penelitian dan alat tulis.

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan untuk pengambilan data, yakni persiapan, pengambilan video, dan analisis video.

1. Tahapan Persiapan
 - a) Mempersiapkan laptop dan modem
 - b) Mengkoneksikan jaringan laptop ke internet
 - c) Mempersiapkan alat tulis
2. Tahapan Pengambilan Video (mendownload)
 - a) Mencari situs yang menyimpan video pertandingan sepakbola
 - b) Mendownload pertandingan sepakbola *Full Version*
 - c) Menyimpan Video sepakbola di laptop
3. Tahapan Analisis Video

Langkah-langkah menganalisis video pertandingan sepakbola:

 - a) Memutar video pertandingan sepakbola memakai *media player* secara full, dari awal sampai akhir
 - b) Mengulang video beberapa kali untuk mendapatkan data yang valid
 - c) Memasukkan hasil analisis ke tabel pengamatan

Dalam memutar video di laptop dengan menggunakan *media player*, kemudian pada gerakan tertentu di berhentikan (*stop/pause*) untuk tujuan menganalisis terjadinya gol, setelah itu dimasukkan ke dalam tabel pengamatan dan memasukkan ke blangko analisis data.

Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan keberhasilan dan kegagalan proses terjadinya gol pada pertandingan sepakbola yaitu dengan melihat faktor keberhasilan dan kegagalan pemain dalam menciptakan peluang atau menciptakan gol.

Metode analisis data dengan rumus sebagai berikut.

1. Presentase

$$\text{Presentase} = \frac{x}{\sum x} \times 100$$

Keterangan:

x = Jumlah kategori pada subyek tertentu

$\sum x$ = Jumlah sama pada seluruh objek

Tabel 3.1 Blanko Analisis Data

Hari/Tanggal:

Waktu Analisis:

Tim :

Babak I/babak II

No	Pemain	Menit	Proses Terjadinya Gol	Tingkat		Alasan/faktor
				B	G	
			1. Heading/shooting 2. Tendangan bebas langsung 3. Tendangan bebas tidak langsung 4. Tendangan pinalti 5. Tendangan di luar kotak pinalti 6. Tendangan di dalam kotak pinalti			

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting			
2	Tendangan bebas langsung			
3	Tendangan bebas tidak langsung			
4	Tendangan pinalti			
5	Tendangan di luar kotak pinalti			
6	Tendangan di dalam kotak pinalti			
	JUMLAH			

Keterangan: tingkat keberhasilan dilambangkan (B), dan tingkat kegagalan dilambangkan (G).

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan dari analisis tingkat keberhasilan dan kegagalan terjadinya gol pada pertandingan sepakbola final Liga Champions 2013 antara Bayern Munchen Vs Borussia Dortmund dan final Liga Champions 2014 antara Real Madrid Vs Atletico Madrid, melalui 6 proses (Heading, tendangan bebas langsung, tendangan bebas tidak langsung, tendangan pinalti, tendangan di luar kotak pinalti, tendangan di dalam kotak pinalti). (Sudjana, 1996: 50)

Tabel 4.1 Hasil analisis pertandingan antara Bayern Munchen VS Borussia Dortmund

Babak I tim: Bayern Munchen

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	-	3	3
2	Tendangan bebas langsung	-	-	-
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	-	-
4	Tendangan pinalti	-	-	-
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	-	-
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	-	2	2
	JUMLAH	-	5	5

Tabel 4.2 Hasil analisis pertandingan antara Bayern Munchen VS Borussia Dortmund

Babak II tim : Bayern Munchen

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	-	3	3
2	Tendangan bebas langsung	-	-	-
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	-	-
4	Tendangan pinalti	-	-	-
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	3	3
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	2	3	5
	JUMLAH	2	9	11

Babak I tim: Borussia Dortmund

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	-	-	-
2	Tendangan bebas langsung	-	-	-
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	-	-
4	Tendangan pinalti	-	-	-
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	2	2
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	-	5	5
	JUMLAH	-	7	7

Babak II tim : Borussia Dortmund

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	-	-	-
2	Tendangan bebas langsung	-	1	1
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	-	-
4	Tendangan pinalti	1	-	1
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	3	3
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	-	1	1
	JUMLAH	1	5	6

Analisis Tingkat Keberhasilan dan Kegagalan Terjadinya Gol pada Pertandingan Sepakbola Final Liga Champions 2013 dan Final Liga Champions 2014

Tabel 4.3 Hasil analisis pertandingan antara Real Madrid VS Atletico Madrid

Babak I tim : Real Madrid

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	-	1	1
2	Tendangan bebas langsung	-	2	2
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	1	1
4	Tendangan pinalti	-	-	-
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	-	-
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	-	1	1
	JUMLAH	-	5	5

Tabel 4.4 Hasil analisis pertandingan antara Real Madrid VS Atletico Madrid

Babak II tim : Real Madrid

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	1	3	4
2	Tendangan bebas langsung	-	1	1
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	-	-
4	Tendangan pinalti	-	-	-
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	2	2
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	-	4	4
	JUMLAH	1	10	11

Babak I tim : Atletico Madrid

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	1	1	2
2	Tendangan bebas langsung	-	-	-
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	2	2
4	Tendangan pinalti	-	-	-
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	1	1
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	-	1	1
	JUMLAH	1	5	6

Babak II tim : Atletico Madrid

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	-	-	-
2	Tendangan bebas langsung	-	1	1
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	-	-
4	Tendangan pinalti	-	-	-
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	1	1
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	-	1	1
	JUMLAH	-	3	3

Tabel 4.5 Hasil analisis pertandingan antara Real Madrid VS Atletico Madrid

Babak I ekstra time tim : Real Madrid

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	-	1	1
2	Tendangan bebas langsung	-	1	1
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	-	-
4	Tendangan pinalti	-	-	-
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	-	-
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	-	-	-
	JUMLAH	-	2	2

Sedangkan Atletico Madrid di babak I ekstra time tidak terjadi kejadian keberhasilan maupun kegagalan.

Tabel 4.6 Hasil analisis pertandingan antara Real Madrid VS Atletico Madrid

Babak II ekstra time tim : Real Madrid

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	1	-	1
2	Tendangan bebas langsung	-	-	-
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	-	-
4	Tendangan pinalti	1	-	1
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	1	1
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	1	-	1
	JUMLAH	3	1	4

Babak II ekstra time tim : Atletico Madrid

No	Terjadinya Gol	Tingkat		Jumlah Kejadian
		B	G	
1	Heading/shooting	-	1	1
2	Tendangan bebas langsung	-	-	-
3	Tendangan bebas tidak langsung	-	-	-
4	Tendangan pinalti	-	-	-
5	Tendangan di luar kotak pinalti	-	-	-
6	Tendangan di dalam kotak pinalti	-	1	1
	JUMLAH	-	2	2

Keterangan: tingkat keberhasilan dilambangkan (B), dan tingkat kegagalan dilambangkan (G)

Pembahasan

Dari data yang telah dijabarkan tentang hasil penelitian mengenai hasil analisis keberhasilan dan kegagalan terjadinya gol pada semua tim yang bertanding adalah sebagai berikut:

Pertandingan final Liga Champions 2013 antara Bayern Munchen VS Borussia Dortmund. Untuk heading/shooting yang dilakukan Bayern Munchen dengan jumlah kejadian 6 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan untuk kegagalan 6 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan bebas langsung, tendangan bebas tidak langsung dan tendangan pinalti, Bayern Munchen tidak terjadi keberhasilan maupun kegagalan. Selanjutnya untuk tendangan di luar kotak pinalti, Bayern Munchen dengan jumlah kejadian 3 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan untuk kegagalan 3 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan di dalam kotak pinalti, Bayern Munchen dengan jumlah kejadian 7 kali, untuk keberhasilan 2 kali kejadian dan untuk kegagalan 5 kali kejadian. Faktor yang mempengaruhi terjadinya gol dan paling dominan Bayern Munchen dalam pertandingan ini adalah tendangan di dalam kotak pinalti. Menembak atau *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk untuk menciptakan gol dari berbagai posisi (Justinus, 2005: 10).

Untuk tendangan bebas langsung yang dilakukan Borussia Dortmund dengan jumlah kejadian 1 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan untuk kegagalan 1 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan pinalti, Borussia Dortmund dengan jumlah kejadian 1 kali, untuk keberhasilan 1 kali kejadian

dan untuk kegagalan tidak terjadi. Selanjutnya untuk tendangan di luar kotak pinalti, Borussia Dortmund dengan jumlah kejadian 5 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan untuk kegagalan 5 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan di dalam kotak pinalti, Borussia Dortmund dengan jumlah kejadian 6 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan untuk kegagalan 6 kali kejadian. Selanjutnya untuk heading/shooting dan tendangan bebas tidak langsung, Borussia Dortmund tidak terjadi keberhasilan maupun kegagalan.

Pertandingan final Liga Champions 2014 antara Real Madrid VS Atletico Madrid. Untuk heading/shooting yang dilakukan Real Madrid dengan jumlah kejadian 7 kali, untuk keberhasilan 2 kali kejadian dan kegagalan 5 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan bebas langsung, Real Madrid dengan jumlah kejadian 4 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan untuk kegagalan 4 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan bebas tidak langsung, Real Madrid dengan jumlah kejadian 1 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan untuk kegagalan 1 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan pinalti, Real Madrid dengan jumlah kejadian 1 kali, untuk keberhasilan 1 kali kejadian dan untuk kegagalan tidak terjadi. Selanjutnya untuk tendangan di luar kotak pinalti, Real Madrid dengan jumlah kejadian 3 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan untuk kegagalan 3 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan di dalam kotak pinalti, Real Madrid dengan jumlah kejadian 6 kali, untuk keberhasilan 1 kali kejadian dan kegagalan 5 kali kejadian. Faktor yang mempengaruhi terjadinya gol dan paling dominan Real Madrid dalam pertandingan ini adalah heading/shooting. Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola (Sucipto, dkk, 2000: 32).

Untuk heading/shooting yang dilakukan Atletico Madrid dengan jumlah kejadian 3 kali, untuk keberhasilan 1 kali kejadian dan kegagalan 2 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan bebas langsung, Atletico Madrid dengan jumlah kejadian 1 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan kegagalan 1 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan bebas tidak langsung, Atletico Madrid dengan jumlah kejadian 2 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan kegagalan 2 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan di luar kotak pinalti, Atletico Madrid dengan jumlah kejadian 2 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan kegagalan 2 kali kejadian. Selanjutnya untuk tendangan di dalam kotak pinalti, Atletico Madrid dengan jumlah kejadian 3 kali, untuk keberhasilan tidak terjadi dan kegagalan 3 kali

kejadian. Selanjutnya untuk tendangan pinalti, Atletico Madrid tidak terjadi keberhasilan maupun kegagalan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV maka kesimpulan mengenai tingkat keberhasilan dan kegagalan terjadinya gol pada semua tim yang bertanding adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan terjadinya gol pada pertandingan final Liga Champions 2013 antara Bayern Munchen VS Borussia Dortmund dan final Liga Champions 2014 antara Real Madrid VS Atletico Madrid:

a. Bayern Munchen

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan terjadinya gol Bayern Munchen adalah tendangan di dalam kotak pinalti, dengan 2 keberhasilan gol.

b. Borussia Dortmund

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan terjadinya gol Borussia Dortmund adalah tendangan pinalti, dengan 1 keberhasilan gol.

c. Real Madrid

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan terjadinya gol Real Madrid adalah heading/shooting dengan 2 keberhasilan gol, tendangan pinalti dengan 1 keberhasilan gol, dan tendangan di dalam kotak pinalti dengan 1 keberhasilan gol.

d. Atletico Madrid

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan terjadinya gol Atletico Madrid adalah heading/shooting dengan 1 keberhasilan gol.

2. Faktor yang mempengaruhi kegagalan terjadinya gol pada pertandingan final Liga Champions 2013 antara Bayern Munchen VS Borussia Dortmund dan final Liga Champions 2014 antara Real Madrid VS Atletico Madrid:

a. Bayern Munchen

Faktor yang mempengaruhi tingkat kegagalan terjadinya gol Bayern Munchen yang paling banyak adalah dari heading/shooting dengan jumlah 6 kegagalan, dari tendangan di dalam kotak pinalti dengan jumlah 5 kegagalan, dan dari tendangan di luar kotak pinalti dengan jumlah 3 kegagalan.

b. Borussia Dortmund

Faktor yang mempengaruhi tingkat kegagalan terjadinya gol Borussia Dortmund yang paling banyak adalah dari tendangan di dalam kotak pinalti dengan jumlah 6 kegagalan, dari tendangan di luar kotak pinalti

dengan jumlah 5 kegagalan, dan dari tendangan bebas langsung dengan jumlah 1 kegagalan.

c. Real Madrid

Faktor yang mempengaruhi tingkat kegagalan terjadinya gol Real Madrid yang paling banyak adalah dari heading/shooting dengan jumlah 5 kegagalan, dari tendangan di dalam kotak pinalti dengan jumlah 5 kegagalan, dari tendangan bebas langsung dengan jumlah 4 kegagalan, dari tendangan di luar kotak pinalti dengan jumlah 3 kegagalan, dan dari tendangan bebas tidak langsung dengan jumlah 1 kegagalan.

d. Atletico Madrid

Faktor yang mempengaruhi tingkat kegagalan terjadinya gol Atletico Madrid yang paling banyak adalah dari tendangan di dalam kotak pinalti dengan jumlah 3 kegagalan, dari heading/shooting dengan jumlah 2 kegagalan, dari tendangan bebas tidak langsung dengan jumlah 2 kegagalan, dari tendangan di luar kotak pinalti dengan jumlah 2 kegagalan, dan dari tendangan bebas langsung dengan jumlah 1 kegagalan.

3. Hasil persentase keberhasilan dan kegagalan gol pada semua tim yang bertanding:

- a. Heading/shooting : untuk keberhasilan 37,5% dan kegagalan 24,07%
- b. Tendangan bebas langsung : untuk keberhasilan tidak terjadi dan kegagalan 11,1%
- c. Tendangan bebas tidak langsung : untuk keberhasilan tidak terjadi dan kegagalan 5,6%
- d. Tendangan pinalti : untuk keberhasilan 25% dan untuk kegagalan tidak terjadi.
- e. Tendangan di luar kotak pinalti : untuk keberhasilan tidak terjadi dan kegagalan 24,07%
- f. Tendangan di dalam kotak pinalti : untuk keberhasilan 37,5% dan kegagalan 35,2%

Dari hasil simpulan di atas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan terjadinya gol melalui tendangan di dalam kotak pinalti, heading/shooting dan tendangan pinalti lebih besar daripada tingkat keberhasilan terjadinya gol melalui tendangan di luar kotak pinalti, tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung.

Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat diajukan sebagai acuan dasar bagi klub-klub sepakbola dan pelatih

sepakbola untuk memberikan bentuk-bentuk program latihan dengan tingkat keberhasilan terjadinya gol lebih besar melalui tendangan di dalam kotak pinalti, heading/shooting dan tendangan pinalti dapat diaplikasikan atau dipraktekkan pada saat latihan, sehingga pada saat pertandingan dalam situasi dan kondisi hal di atas, seorang pemain atau atlet sepakbola menjadi terbiasa. Dan untuk tingkat keberhasilan terjadinya gol yang kurang dominan melalui tendangan di luar kotak pinalti, tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung diharapkan untuk lebih meningkatkan bentuk-bentuk latihan untuk memaksimalkan enam unsur karakteristik terjadinya gol pada pertandingan sepakbola, agar dapat menghasilkan banyak gol.

2. Bagi atlet sepakbola hendaknya sering mengamati video pertandingan sepakbola untuk menambah teknik dan skil bermain sepakbola yang baik mengenai proses terjadinya gol pada pertandingan sepakbola.
3. Bagi pembaca dapat dijadikan untuk menambah pengetahuan mengenai proses terjadinya gol pada pertandingan sepakbola ditinjau dari tingkat keberhasilan dan kegagalan, serta menjadi pedoman untuk memberikan informasi dalam bermain sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Bar, Akbar. *Profil Biodata Cristiano Ronaldo atau CR7 Lengkap dan Baru (Online)*. <http://barwanda.blogspot.com/2013/04/profil-biodata-cristiano-ronaldo-atau.html> (diakses 30 Agustus 2014)
- Batty, Eric. 2005. *Latihan Metode Baru Sepakbola Pertahanan*. Bandung: PIONER JAYA.
- Batty, Eric. 2007. *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Bandung: PIONER JAYA.
- FIFA. 2010. *Laws of the game*. Terjemahan PSSI. Jakarta: PSSI.
- Justinus, Lhaksana. 2005. *Materi Kepelatihan Futsal (Basic Level)*. Jakarta: Difatama sport EO.
- Mochamad, Sajoto. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Depdikbud Dirjendik Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan
- Nugraha, Adi Cipta. 2012. *Mahir Sepakbola*. Bandung: Nuansa Cindekia.

Analisis Tingkat Keberhasilan dan Kegagalan Terjadinya Gol pada Pertandingan Sepakbola Final Liga Champions 2013 dan Final Liga Champions 2014

- Sudjana. 1996. *Metodologi Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Soedjono. 1985. *Sepak Bola "taktik dan kerja sama"*. Yogyakarta: PT BP Kedaulatan Rakyat.
- Sucipto. 2000. *Sepak bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan kebudayaan direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. CV Alfabeta.
- Tim Prima Pena. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pres
- Udin, Saleh. *Arjen Robben Profil Lengkap (Online)*. <http://profilbintang.blogspot.com/2012/04/arjen-robber-profil-lengkap.html> (diakses 30 Agustus 2014)
- Udin, Saleh. *Bastian Schweinsteiger Biodata Lengkap (Online)*. <http://profilbintang.blogspot.com/2011/05/bastian-schweinsteiger-biodata-lengkap.html> (diakses 30 Agustus 2014)
- Udin, Saleh. *Biodata Lengkap David Villa (Online)*. <http://profilbintang.blogspot.com/2011/04/biodata-lengkap-david-villa.html> (diakses 30 Agustus 2014)
- Udin, Saleh. *Biodata Lengkap Robert Lewandowski (Online)*. <http://profilbintang.blogspot.com/2013/01/biodata-lengkap-robert-lewandowski.html> (diakses 30 Agustus 2014)
- Udin, Saleh. *Marco Reus Biodata Lengkap (Online)*. <http://profilbintang.blogspot.com/2013/05/marco-reus-biodata-lengkap.html> (diakses 30 Agustus 2014)
- Unesa. 2011. *Buku Panduan Penyusunan Skripsi*. Surabaya: Unipres